



# ROADMAP PENELITIAN DAN PKM

## PROGRAM STUDI **S2 MANAJEMEN**



**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**2022**



**Program Studi  
S2 Manajemen**

**PASCASARJANA  
UNESA**

---

---

## **Road Map Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S2 Manajemen Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya**

---

**Tim Penyusun** : Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si. (Ketua)  
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si. (Anggota)  
Dr. Sri Setyo Iriani, S.E., M.Si. (Anggota)  
Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si. (Anggota)  
Dr. Ulil Hartono, S.E, M.Si. (Anggota)  
Dr. Nadia Asandimitra Haryono, S.E., M.M. (Anggota)  
Khoirur Rozaq, SE, Sy., M.M. (Anggota)

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Pengesahan *Road Map* Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S2  
Manajemen Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 19 Agustus 2022

Kaprodi S2 Manajemen

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

  
**Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si.**  
**NIP. 197208232000121001**

## DAFTAR ISI

COVER DALAM .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
ROAD MAP.....	1
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	1
PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN PROGRAM PASCASARJANA .....	1
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.....	1
A. <i>Body of Knowledge</i> Program Studi S2 Manajemen .....	1
B. Perkembangan Bidang Ilmu (Kompetensi).....	1
C. Program Penelitian.....	6
D. Pengabdian kepada Masyarakat.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Bidang Unggulan Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas UNESA ....9

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Road Map Penelitian.....25

**ROAD MAP**  
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**A. *Body of Knowledge* Program Studi S2 Manajemen**

Program studi S2 Manajemen mempelajari teori dan konsep manajemen secara luas yang bertujuan untuk menemukan strategi pengelolaan organisasi secara efektif. Manajemen sebagai ilmu terapan tersusun dari teori-teori yang telah dan terus dikembangkan dalam beragam ilmu sosial lainnya (ekonomika, psikologi, psikologi sosial, sosiologi, antropologi), matematika dan statistika. Kontribusi ilmu-ilmu tersebut dalam studi manajemen tercermin dalam teori-teori manajemen (umum), manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasional, dan manajemen sumber daya manusia, yang kemudian mengembangkan pusat kajiannya dalam kekhususan masing-masing menjadi *body of knowledge* manajemen secara integratif dan saling mendukung pada tataran teoritik dan praktik.

Dalam perkembangan lebih lanjut, studi manajemen bagi lulusan S2 Manajemen juga harus mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter atau multidisiplin, sehingga mampu mencapai kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional, melalui pengembangan ilmu manajemen secara profesional berlandaskan jiwa wirausaha dalam menjalankan setiap profesi, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

Program studi S2 Manajemen memiliki peminatan (1) manajemen pemasaran, (2) manajemen keuangan, (3) manajemen sumber daya manusia dan (4) Kewirausahaan (Mintarto et al., 2022). Pilihan peminatan tersebut sejalan dengan input mahasiswa S1 Manajemen dan kelanjutan dari lulusan S2 Manajemen ke jenjang S3 Doktor Ilmu Manajemen, dan kebutuhan pengembangan ilmu kewirausahaan ke depan.

**B. Perkembangan Bidang Ilmu (Kompetensi)**

Ilmu manajemen dengan kekhususan masing-masing terus berkembang dengan pesat dan menemukan titik konvergensi pada manajemen strategik. Publikasi-publikasi jurnal ilmiah bereputasi internasional yang mempublikasikan pemikiran dan penelitian empiris manajemen dan kekhususannya, telah dimulai sejak 7 dekade lalu, disamping muncul publikasi jurnal dalam waktu lebih baru. Perkembangan bidang kajian manajemen berkembang bukan hanya

pada organisasi bisnis, tetapi juga organisasi non bisnis yang berorientasi kemaslahatan sosial. Unit analisis kajian manajemen juga mencakup keseluruhan level analisis; individu, kelompok, dan organisasi serta multi-level. Orientasi perkembangan ilmu manajemen ke depan secara umum mengarah pada pemahaman pada proses penciptaan inovasi yang melibatkan interaksi organisasi dengan pelanggan (*value co-creation*), interaksi individu dan organisasi dalam jaringan ekonomi global, melalui pembentukan jejaring sosial dan bisnis, interaksi lintas budaya dalam memahami kebutuhan pasar dan pengelolaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis.

Kajian manajemen menggunakan metodologi kualitatif dan campuran (*mixed-method*) ke depan akan semakin diperlukan untuk dapat lebih memahami kompleksitas fenomena sosial dalam berbagai bidang manajemen dan organisasi dan pengembangan teori manajemen berbasis data lapangan. Penggunaan *grounded theory*, *network analysis*, *case study*, *critical incident technique*, *etnography*, dan *netnography* merupakan pilihan tersedia yang menjanjikan perspektif segar dalam pengembangan teori dan pemecahan masalah organisasi, dengan tetap bersanding dengan pendekatan kuantitatif untuk memverifikasi generalisasi teori-teori manajemen yang dikembangkan.

Sesuai dengan kekhususan bidang studi manajemen, berikut diuraikan perkembangan bidang ilmu/kajian saat ini dan proyeksi 10 tahun ke depan:

## **1. Manajemen pemasaran**

Perkembangan ilmu pemasaran saat ini telah menjelaskan dengan baik mengenai fenomena perilaku konsumen dalam pembelian dan penggunaan barang dan jasa, pengelolaan pemasaran dalam organisasi (manajemen pemasaran), dan bagaimana menciptakan dan mempertahankan hubungan organisasi dengan pelanggannya. Seiring dengan *theory gap* dalam studi pemasaran yang ada saat ini, perkembangan ilmu pemasaran ke depan akan mengarah pada:

- a. Kajian integratif tentang fungsi pemasaran dengan proses internal organisasi dalam proses penciptaan inovasi. Kajian spesifik terkait dengan tema ini berkaitan dengan proses belajar individu dalam organisasi dan organisasi pembelajaran dalam mengembangkan inovasi, manajemen pengetahuan, dan pemasaran inovasi, dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Kajian ini dapat lebih rinci diklasifikasikan menurut karakteristik variabel lingkungan eksternal dan ukuran organisasi (mikro, kecil, menengah, dan besar).

- b. Kajian pemasaran berbasis hubungan (*relationship marketing*) ke depan berusaha lebih mendalami faktor penyebab terbentuknya ikatan organisasi-pelanggan, yang bukan hanya berbasis interaksi personal secara langsung, tetapi juga menggunakan semua media pentransmisi informasi organisasi ke pelanggan. Pada tema ini terbentuknya ikatan psikologis konsumen dengan perusahaan melalui pengalaman (*experiential*) dan keterikatan emosional dengan nama merek (*brand name*) dalam latar lingkungan persaingan menjadi tema kajian yang masih perlu diteliti. Masih pada kajian pemasaran berbasis hubungan, tema terbentuknya kemitraan dan pengembangan jaringan bisnis antar pebisnis/organisasi pada cakupan pasar lokal dan global juga menjadi trend kajian pemasaran ke depan. Kecenderungan konvergensi ekonomi regional dan global dalam bentuk kerjasama ekonomi kawasan, seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), turut mendorong pentingnya kajian ini.
- c. Kajian pemasaran digital yang difasilitasi oleh teknologi informasi merupakan kajian yang relatif baru dalam ilmu pemasaran, yaitu sejak digunakannya Internet dalam menfasilitasi interaksi bisnis dan sosial pada tahun 1990-an. Kajian ini difokuskan untuk memahami perilaku pembeli dan pengembangan model hubungan pemasar-pembeli dalam media internet serta pengembangan model-model bisnis baru yang difasilitasi teknologi internet.

## 2. Manajemen Sumberdaya Manusia

Ilmu manajemen sumber daya manusia (MSDM) secara tradisional menfokuskan pada kajian pelaksanaan fungsi-fungsi operasional MSDM meliputi penarikan, seleksi, integrasi, pemeliharaan (kompensasi, pelatihan, dan pengembangan), dan pemutusan hubungan kerja untuk pencapaian tujuan organisasi dan masyarakat dalam arti lebih luas. Seiring dengan perlunya perspektif strategik dalam pengelolaan organisasi, kajian MSDM memperluas kajiannya menggunakan perspektif integratif bagi strategi organisasi untuk menjawab tantangan lingkungan, sehingga lahir MSDM strategik. Perpektif strategik ini tetap menjadi fokus kajian ke depan, dan ditambah dengan fenomena semakin konvergennya ekonomi internasional, maka tantangan baru yang dihadapi organisasi adalah mengelola manusia yang berasal dari berbagai lintas budaya, selain keragaman individu dari aspek demografis.

Aspek regulasi, tekanan sosial, dan tumbuhnya generasi baru dengan nilai-nilai baru menjadi tantangan pengelolaan SDM ke depan. Selain itu, munculnya kecenderungan baru dalam pencarian spiritualitas yang berakar dari dunia Timur dan sekarang menjadi tema penelitian yang tengah hangat di dunia Barat, juga memunculkan area baru dalam studi MSDM,

terutama memahami konsekuensinya terhadap motivasi, sikap, dan perilaku kerja pegawai di tempat kerja. Pada konteks keindonesiaan, pemahaman fenomena spiritualitas berbasis nilai-nilai lokal dan agama dikaitkan dengan model mengaktualisasikannya dalam perilaku kerja pegawai serta konsekuensinya terhadap prestasi kerja individu, kelompok, dan organisasi merupakan area penelitian menarik di masa yang akan datang.

Perubahan nilai-nilai masyarakat yang semakin mengedepankan aspek kompetensi dan kinerja dalam sistem karir dan pengimbalan, yang mungkin kontradiktif dengan nilai-nilai lama (misal senioritas) juga perlu diteliti lebih sistematis. Dalam hal ini, penelitian untuk mengembangkan dan menguji model-model akselerasi kepemimpinan bagi generasi lebih muda dalam bingkai perubahan organisasi menjadi area penelitian yang masih perlu didalami.

Kebutuhan tenaga profesional untuk mendorong tumbuh dan berkembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) juga menghadirkan tantangan ke depan bagi disiplin MSDM. Kajian model pengembangan karir dan kompensasi bagi manajer dan pegawai operasional di UKM yang menyertakan aspek kelayakan dan keadilan bagi pemberi kerja dan pegawai juga menjadi area kajian yang menjanjikan.

### **3. Manajemen keuangan**

Terdapat bidang kajian yang saat ini berkembang dinamis dan menjadi fokus kajian banyak ilmuwan di bidang manajemen keuangan. Bidang kajian tersebut antara lain: manajemen risiko, keuangan global dan Investasi global, dan *corporate governance*. Kajian tentang manajemen risiko lebih berfokus pada objek risiko bank dengan mempertimbangkan aspek kondisi internal bank. Ragam model prediksi krisis (salah satunya: Altman Z-score) terus dikaji hingga saat ini dan lebih berfokus pada kondisi internal bank. Kritikpun bermunculan, yang terbaru adalah munculnya model prediksi dengan kode MD-Score di pertengahan tahun 2014. Ke depan, kajian ini akan lebih dalam dengan pengupas aspek/faktor *external condition*. Beberapa yang telah mulai dikaji adalah faktor kebijakan pemerintah melalui penguatan Peran Otoritas Jasa Keuangan yang dahulunya menjadi kewenangan Bank Indonesia sebagai bank sentral. *Contagion effect* juga akan terus menjadi pembahasan menarik ke depan seiring semakin terbukanya ekonomi dunia. Jika contagion effect saat ini lebih dicerminkan oleh efek menular krisis ditingkat negara (kasus bath Thailand di 1997, Meksiko, dan yang terbaru di Yunani, yang menyebar ke penjuru eropa), maka kedepan dengan makin terbukanya ekonomi dan perkembangan teknologi informasi yang ada akan ditemukan pula kasus *contagion effect* di level mikro (perusahaan). Dalam kontek ini, kasus tersebut tidak hanya menyentuh pada

perusahaan-perusahaan multinasional dengan jaringan luas di dunia saat ini, tetapi juga pada perusahaan skala nasional tetapi terkait langsung dengan sumber masalah *contagion effect*.

*Corporate governance*, kajian yang lebih pada substansi bisnis etik ini saat ini telah ditarik ke arah manfaat yang dirasakan. Sehingga, makna etis yang dahulu nihil pamrih, saat ini justru diukur dampak/manfaatnya bagi perusahaan. Ukuran yang paling umum muncul untuk melihat hal tersebut adalah naik turunnya nilai perusahaan. Maka, saat ini bermunculan lembaga pemeringkat kualitas *corporate governance* dengan segala bentuk pengukurannya. GMI, ISS, PricewaterhouseCoopers (di level dunia) dan CGPI dari Indonesia adalah bukti adanya lembaga-lembaga pemeringkat tersebut. Kritikpun bermunculan, mulai dari kadar independensi lembaga hingga transparansi model pengukurannya. Model Index yang saat ini ada, telah dikritisi oleh kalangan ilmuan teknologi informasi karena minimnya transparansi atas metodologi pengukuran yang digunakan. Berkembangnya teknologi ini pula yang selanjutnya mendorong pemanfaatan website masing-masing korporasi untuk mengukur kualitas *governance*-nya. Model ini saat ini masih minim didukung oleh regulasi. Namun kedepan, semakin giat dan gencarnya tuntutan transparansi maka ide yang dimotori oleh ilmuan dari Oxford University ditahun 2006 itu akan semakin memiliki peranan.

#### **4. Ilmu kewirausahaan**

Kajian kewirausahaan menjadi bidang yang semakin diperlukan ke depan. Selama ini, kajian kewirausahaan masih bersifat sporadis dalam bangun teori yang digunakan. Oleh karena itu, fenomena kewirausahaan perlu didekati lebih sistematis, dengan memanfaatkan teori secara lintas disiplin. Ilmu pemasaran berkolaborasi dengan kekhususan manajemen lainnya (keuangan dan sumber daya manusia) dan disiplin lainnya berpotensi untuk mengembangkan model-model teori yang memperkokoh ilmu kewirausahaan. Tema spesifik yang masih perlu didalami antara lain tentang faktor budaya, keluarga, sistem pendidikan, kebijakan pemerintah pada konteks keindonesiaan masih menjadi tren 10 tahun ke depan. Tema lain yang masih menjanjikan untuk diteliti lebih mendalam adalah fenomena bisnis keluarga dan daur hidup perusahaan (*firm life cycle*) yang dikaitkan dengan interaksi aspek nilai (keluarga, agama, dan sosial) dan sistem manajemen, desain organisasi, stabilitas perkembangan bisnis, serta perluasan jejaring sosialnya. Tumbuhnya kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) juga memerlukan studi sistematis dalam memahami fenomena ini. Fokus kajian diarahkan pada dasar nilai, motif, sistem manajemen, pola pertumbuhan dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Keempat bidang kajian ilmu pada program studi S2 Manajemen juga tidak lepas dari perubahan lingkungan yang sedemikian cepat. Secara global saat ini telah terjadi perubahan di bidang teknologi, sosiokultural, dan lingkungan. Dimulainya era revolusi industri 4.0 yang ditandai evolusi teknologi digital seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT) dan robotika membawa signifikan perubahan pada hampir semua negara, termasuk Indonesia. Di sisi yang lain, *Society 5.0* adalah masyarakat informasional yang bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan kesejahteraan masyarakat di dunia. Pentingnya Konsep Society lebih fokus pada konteks terhadap manusia. Jika revolusi industri menggunakan AI, dan kecerdasan buatan sebagai komponen utamanya sedangkan *Society 5.0* menggunakan teknologi modern hanya saja mengandalkan manusia sebagai komponen utamanya. Perubahan dan dinamika yang sangat cepat saat ini menuntut penyesuaian pula dalam hal arah penelitian/ kajian bidang ilmu di masa mendatang.

Dosen Prodi S2 Manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mahasiswa tergantung kebutuhan dan ketentuan skema yang digunakan. Selain itu tema penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat harus disesuaikan dengan tema-tema yang terkait dengan bidang ilmu Manajemen baik dalam bidang sumberdaya manusia, pemasaran, kewirausahaan maupun keuangan sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut sebagai bahan untuk menyusun tesis atau tugas kuliah yang lainnya.

## C. Program Penelitian

### Misi dan Tujuan

- a. Universitas Negeri Surabaya sebagai Universitas berbasis penelitian (*research university*), Unesa melaksanakan kegiatan penelitian yang hasil-hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan TRI-DHARMA perguruan tinggi.
- b. Universitas Negeri Surabaya ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, politik nasional dan global melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang sistematis dan terstruktur.
- c. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan penelitian-penelitian dasar dan terapan yang berstandar nasional dan internasional.
- d. Mendorong dikembangkannya kegiatan-kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat luas, dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, memanfaatkan dampak positif dan mengurangi

dampak negatif perubahan global terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan.

- e. Penelitian diarahkan untuk mengangkat reputasi universitas dan mengembangkan sumber finansial.
- f. Mendorong penelitian interdisipliner untuk tumbuh-kembangnya kelompok bidang ilmu.
- g. Mengupayakan peningkatan kompetensi para peneliti untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian; baik penelitian yang bersifat monodisiplin, multi-disiplin, maupun interdisiplin.

### **Program Kegiatan Penelitian**

- a. Lembaga Penelitian merencanakan dan mengarahkan penelitian yang menggambarkan jati-diri Universitas Negeri Surabaya yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan.
- b. Dalam upaya percepatan Unesa menuju universitas penelitian, berbagai upaya sistematis dan terarah harus dilakukan untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi pengembangan kegiatan penelitian yang dipandang kompetitif di tingkat nasional dan global dan memfasilitasi dan mengkoordinasi penelitian-penelitian terpadu yang melibatkan sejumlah unit kerja.
- c. Lembaga Penelitian memantau dengan kritis dan analitis perubahan global dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan, untuk dapat mengambil peran penelitian yang dilaksanakan dengan kompetensi tinggi dan serius sehingga memberikan sumbangsih bagi perumusan kebijakan Negara dan umat manusia.
- d. Mengembangkan mekanisme *reward* dalam bentuk *proposal development fund* yang dapat diakses secara sama oleh segenap sivitas akademika untuk mendapatkan dana penelitian.
- e. Mendorong lembaga penelitian untuk secara terus menerus membantu pengembangan sarana penelitian yang dapat diakses oleh segenap sivitas akademika.
- f. Penelitian agar dikaitkan dengan tugas-tugas akhir mahasiswa, dan sebaliknya tugas-tugas akhir mahasiswa supaya diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian universitas supaya tercapai sinergi dengan dharma pendidikan dan demi efisiensi.
- g. Penelitian dasar dan terapan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten (HaKI) untuk mendorong perkembangan industri nasional dengan menekankan pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkesinambungan serta berwawasan lingkungan lewat pendayagunaan seluruh sumberdaya yang dimiliki universitas.

- h. Medorong penelitian-penelitian yang dapat menghasilkan perangkat keras dan lunak yang dapat dimanfaatkan secara luas dan bebas oleh masyarakat baik di bidang pendidikan dan non kependidikan.
- i. Untuk membangun sinergi dengan pengabdian pada masyarakat, penelitian juga ditujukan untuk memecahkan masalah rakyat dengan menggunakan inovasi teknologi sederhana atau tepat guna untuk memperbaiki taraf hidup rakyat.
- j. Setiap peneliti harus didorong untuk menerbitkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya berskala internasional yang membawa nama universitas dengan disediakannya unit bantuan penterjemahan dan pengeditan karya ilmiah di Lembaga Penelitian.

### **Skema Kegiatan Penelitian**

LPPM Universitas Negeri Surabaya memiliki 3 (tiga) kategori penelitian yang pendanaannya berasal dari PNBP, yaitu hibah kompetitif, penugasan, dan swadana sebagai berikut (Cahyaningrum et al., 2022):

#### **A. Kategori Penelitian Hibah Kompetitif**

1. Skema Penelitian Dasar.
2. Skema Penelitian Pengembangan Prototipe Industri.
3. Skema Penelitian Pengembangan Produk Inovasi.
4. Skema Penelitian Disertasi Doktor.
5. Skema Penelitian Kebijakan Fakultas/Jurusan/Prodi
6. Skema Penelitian Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)
7. Skema penelitian Standarisasi dan Sertifikasi Produk Hasil Penelitian.
8. Skema Penelitian Buku Ajar.
9. Skema Penelitian Tenaga Kependidikan Fungsional.

#### **B. Kategori Penelitian Penugasan**

1. Skema Penelitian Kebijakan Strategis Universitas.
2. Skema Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI) Disabilitas, Ilmu Keolahragaan, Seni dan Budaya.
3. Skema Penelitian Kolaborasi/Kerjasama.
4. Skema Penelitian Kebijakan Pascasarjana.

#### **C. Kategori Penelitian Swadana**

Adapun bidang unggulan fokus riset, tema riset, dan topik riset prioritas UNESA seperti tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Bidang Unggulan Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas UNESA**

No.	Bidang Unggulan Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Prioritas
1	Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	Pengembangan kajian dan pendidikan olahraga	Pengembangan kurikulum pendidikan olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini. Pengembangan model pembelajaran olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini. Pengembangan media dan alat pendidikan olahraga. Pengembangan evaluasi pendidikan olahraga: evaluasi pembelajaran, kompetensi pendidikan, evaluasi hasil belajar pendidikan olahraga. Pengembangan sistem aplikasi online untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
		Pengembangan kajian ilmu olahraga	Pengembangan psikologi olahraga pada yunior, senior, inklusi pada semua cabang olahraga. Pengembangan sosiologi olahraga kehidupan atlet dan kesehariannya dan sosial pada cabang olahraga. Pengembangan hukum olahraga: perpindahan atlet ke daerah lain, antar klub, dan atlet yang terkena sanksi. Pengembangan manajemen olahraga. Pengembangan jurnalistik olahraga. Pengembangan kedokteran olahraga, kesehatan, dan obat, serta fisioterapi olahraga. Pengembangan biomekanik olahraga. Pengembangan gizi olahraga. Pengembangan bahasa olahraga.
			Pengembangan kajian gender pada olahraga. Pengembangan teknologi olahraga. Pengembangan politik olahraga. Pengembangan ekonomi olahraga. Pengembangan <i>sport medicine</i> . Pengembangan desainer olahraga. Pengembangan peralatan olahraga. Pengembangan sistem aplikasi online ilmu keolahragaan.
		Pengembangan kajian prestasi olahraga	Pengembangan dan kajian program latihan olahraga pada atlet yunior, senior, dan paralimpik. Pengembangan kajian sarana dan prasarana olahraga.

		Pengembangan iptek olahraga. Pengembangan dan kajian kondisi fisik, model variasi latihan olahraga dan peralatan yang digunakan, latihan fisik olahraga. Pengembangan sistem aplikasi online prestasi olahraga.
	Pengembangan dankajian olahraga dan rekreasi	Pengembangan dan kajian terhadap olahraga tradisional. Pengembangan dan kajian olahraga pariwisata ( <i>sport tourism</i> ): Unesa, Surabaya, Jawa Timur, dan Indonesia). Pengembangan dan kajian olahraga masyarakat. Pengembangan dan kajian iptek olahraga rekreasi, olahraga tradisional, <i>sport tourism</i> , dan olahraga masyarakat.
	Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue). Penguasaan sel punca ( <i>stem cell</i> ). Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.
	Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative. Pengembangan alat elektromedik.
	Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal. Bahan baku obat kimia. Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit- penyakit tropis ( <i>neglected diseases</i> ). Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.
	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.
	Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID- 19)	Pengembangan vitamin dan suplemen penambah daya tahan tubuh (imun) untuk mencegah COVID-19 Pengembangan jamu tradisional/minuman herbal untuk pencegahan COVID-19 Pengembangan nutrisi/nutridrink berbasis tanaman TOGA untuk pencegahan COVID-19 Pengembangan menu makanan berbasis vitamin C dan E untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan COVID-19

		Pengembangan olahan frozen food berbasis kearifan lokal sebagai alternatif lauk sehat untuk meningkatkan imun menangkal COVID-19
		Pengembangan robot pengantar makanan untuk pasien positif COVID-19
		Pengembangan <i>thermogun</i> yang efektif dan efisien untuk deteksi dini COVID-19
		Pengembangan alat pengukur suhu tubuh dan detak jantung pasien positif COVID-19 berbasis Internet of Things (IoT)
		Pengembangan teknologi penyemprot <i>desinfectant</i> berbasis <i>Internet of Things</i> (IoT)
		Pengembangan prototipe <i>mobile desinfectant chamber</i>
		Pengembangan <i>rapid test kit</i>
		Pengembangan PCR sequencing
		Pengembangan vaksin COVID-19
		Reagen untuk uji sampel COVID- 19
		Pengembangan <i>public health modelling</i>
		Pengembangan <i>physical distancing detector</i> (PDD) terintegrasi <i>smartphone</i> untuk membantu mengurangi persebaran COVID-19
		Pengembangan teknologi drone penyemprot <i>disinfectant</i> untuk mencegah COVID-19
		Pengembangan model <i>contact tracing</i> pasien positif COVID-19 berbasis digital
		Pengembangan ventilator yang efektif dan efisien bagi pasien positif COVID-19
		Pengembangan masker yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan untuk mencegah COVID-19
		Pengembangan desain baju alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan untuk mengatasi wabah COVID-19
		Pengembangan hand sanitizer untuk mencegah COVID-19
		Pengembangan <i>disinfectant</i> yang efektif dan efisien untuk mencegah COVID-19
		Pengembangan produk aromaterapi berbahan dasar herbal/produk lokal untuk menjaga kekebalan tubuh dalam upaya penanggulangan wabah COVID-19
		Pengembangan <i>self healing</i> untuk penanganan kecemasan dan stress dampak pandemi COVID-19
		Pengembangan aplikasi <i>android self concept</i> dalam perilaku sosial untuk meningkatkan imun sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19

		Pengembangan model psiko edukasi & self afirmasi dalam menghadapi <i>learning from home</i> (LFM) pada saat pandemi COVID- 19
		Pengembangan model pengelolaan emosi orang tua bekerja dalam menghadapi "Learning at Home" pada masa wabah COVID-19
		<i>Pengembangan interactive sport board</i> untuk anak disabilitas dalam menghadapi COVID-19
		Pengembangan produk antiseptic yang aman bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai upaya penekanan penyebaran COVID-19
		Pengembangan <i>tutorial home sport activity</i> untuk mempertahankan kebugaran dalam mengatasi COVID-19
		Pengembangan test kebugaran Unesa di tengah pandemi COVID- 19
		Pengembangan musik untuk senam aerobic Unesa di tengah pandemi COVID-19
		Pemberdayaan bahasa dan olahraga untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi COVID-19
		Kajian strategi keluarga Seger (Senang Gerak) dalam upaya pencegahan Covid 19
		Pengembangan tutorial "Latihan Fun Concentration and Focus Stay at Home" bagi ABK mengantisipasi pandemi COVID-19
		Pengembangan musik sebagai pengiring gerak tubuh dalam upaya peningkatan imunitas tubuh melawan COVID-19
		Pengembangan seni pernafasan untuk peningkatan imunitas tubuh, kulivasi hati dan kesadaran melawan COVID-19
		Pengembangan seni drama untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
		Pengembangan model terapi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap COVID-19
		Pengembangan seni tari untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
		Pengembangan yoga-tari untuk meningkatkan sistem imun tubuh dalam usaha pencegahan COVID- 19
		Strategi pengembangan UMKM untuk bertahan di masa <i>Work From Home</i> (WFH)
		Model pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak pandemi COVID-19
		Sociopreneurship sebagai upaya menggairahkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19

			Pengembangan software pemetaan wilayah untuk masyarakat yang terkena PHK diakibatkan wabah COVID-19
			Pengembangan sistem jaringan pembelajaran online di masa penanganan COVID-19
			Pengembangan model <i>homeschooling</i> mandiri sebagai dampak COVID-19
			Pengembangan desain dan konten infografis untuk sosialisasi waspada COVID-19
			Efektivitas media sosialisasi tanggap bencana COVID-19 di media sosial terhadap perilaku <i>physical distancing</i> dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
			Pengembangan video tutorial pembuatan artikel ilmiah berbasis <i>literature review</i> di tengah pandemi COVID-19
			Pengembangan buku/komik/cerita anak untuk pembelajaran online selama pandemi COVID-19
			Pengembangan media pembelajaran sebagai <i>platform self assessment-learn from home</i> (LFH) bagi siswa atau mahasiswa selama pandemi COVID-19
			Sosial humaniora dan <i>systematic review</i>
			Pengembangan program pondok pesantren di tengah wabah COVID- 19
			Pengembangan panduan <i>parenting</i> bagi orangtua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi COVID-19
			Pengembangan model "Counter- Hoax" di tengah pandemi COVID- 19
			Kajian hukum kewenangan pengaturan keadaan kahar ( <i>force majeur</i> ) akibat pandemi Covid 19 dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berstatus PPK-BLU
2	Disabilitas	Sistem komunikasi	Pengembangan sistem komunikasi bagi penyandang disabilitas.
		Pengembangan teknologi penyandang disabilitas	Aplikasi jejaring karir inklusi untuk tenaga disabilitas. <i>Assistive and adaptive technology.</i>
		Desain universal/universal desain	Desain bangunan ramah disabilitas. Desain produk ramah disabilitas. Desain lingkungan ramah disabilitas.
		Pangan dan kesehatan bagi disabilitas	Nutrisi/gizi bagi disabilitas. Diet khusus disabilitas. Alergen. Pengembangan obat dan biomaterial untuk disabilitas.
		Pendidikan inklusi	Pendidikan inklusi.
			Implikasi sosial disabilitas.

		Sosial dan hukum perlindungan disabilitas	<p>Model bantuan sosial ekonomi (<i>social economic assistance</i>).</p> <p>Perlindungan hukum disabilitas.</p> <p>Pergerakan hak disabilitas dan advokasi diri penyandang disabilitas.</p>
		Seni budaya disabilitas	<p>Ragam kepercayaan masyarakat terkait disabilitas.</p> <p>Estetika disabilitas.</p> <p>Ragam seni anak berkebutuhan khusus.</p>
3	Seni dan Budaya	Pengembangan pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	<p>Pengembangan kurikulum pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.</p> <p>Pengembangan model pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.</p> <p>Pengembangan media pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.</p> <p>Pengembangan peralatan dan teknologi pendidikan seni.</p>
		Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
		Sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya	Pengembangan sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya Jawa Timur.
		Psikologi, Sosiologi, Antropologi Seni dan Budaya	<p>Psikologi seni.</p> <p>Sosiologi seni.</p> <p>Antropologi seni.</p> <p>Seni dalam politik.</p> <p>Hukum dalam seni.</p> <p>Kesehatan dalam seni.</p> <p>Olah raga dan seni.</p> <p>Media dan seni.</p> <p>Pangan dalam seni.</p> <p>Bahasa dan seni.</p> <p>Seni dan pariwisata.</p> <p>Sejarah dan pelestarian seni</p>
		Seni, kecantikan, pemberdayaan, manajemen dan audit seni	<p>Seni dalam ritual.</p> <p>Kecantikan dalam seni.</p> <p>Seni disabilitas.</p> <p>Pemberdayaan seni.</p> <p>Seni untuk anak-anak.</p> <p>Manajemen Seni.</p> <p>Audit seni.</p>
		Industri kreatif berbasis seni dan budaya	<p>Terapi seni.</p> <p>Museum seni.</p> <p>Kajian budaya (<i>cultural studies</i>) dalam seni.</p> <p>Folklore.</p> <p>Seni dan kearifan lokal.</p> <p>Seni dan birokrasi.</p> <p>Wilayah binaan seni.</p>

			Inkubasi produk seni kreatif. Industri kreatif berbasis seni dan budaya
4	Sains dan Teknologi (Saintek)	Pengembangan infrastruktur teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)  Pengembangan sistem/platform berbasis <i>open source</i>  Teknologi untuk peningkatan konten TIK  Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK  Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan ( <i>artificial intelligent</i> )  Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal  Teknologi pengembangan Material fungsional	Teknologi 5G ( <i>broadband</i> ). Telekomunikasi berbasis <i>internet protocol</i> (IP) dan <i>internet of things</i> (IoT).  <i>Network, data and information security.</i> Penyiaran multimedia berbasis digital.  <i>IT security.</i> Pengembangan jaringan sensor. Teknologi antena dan propagasi gelombang radio. Pengembangan sistem radio kognitif.
			Sistem TIK e-Government. Sistem TIK e-Business.  <i>Framework/platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol.  Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
			Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja. Pengembangan teknologi <i>big data</i> .
			Piranti TIK untuk sistem jaringan. Piranti TIK untuk <i>smart city</i> . Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment</i> (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
			Pengembangan aplikasi sistem cerdas Teknologi <i>robot vision</i> . Teknologi robot seni. Teknologi robot tanpa awak.
			Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang. Pengembangan sel surya berbasis non silicon. Pengolahan bijih mineral strategis lokal.
			Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri. Material pendukung biosensor dan kemosensor. Pengembangan membran. Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri . Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal. Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton). Pengembangan material geopolimer.

	Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material <i>pigmen absorber</i> . Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah. Pendukung material struktur.
	Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik. Karakterisasi material biokompatibel. Kemandirian bahan baku magnet kuat. Pengembangan material paduan.
	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan bencana risiko geologi. Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi. Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi. Regulasi dan budaya sadar bencana geologi. Bahaya dan kerentanan geologi. Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
	Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan bencana risiko hidrometeorologi. Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi. Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi. Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi. Bahaya dan kerentanan bencana hidrometerologi. Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometerologi.
	Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan. Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan. Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan. Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan. Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang pengembalaan, dan lahan produktif. Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
	Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan	Pemberdayaan mitigasi berbasiskan komunitas. Teknologi peringatan dini bencana alam. Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana. Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
		Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
		Mitigasi dampak perubahan iklim.

	Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem	Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan. Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim. Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
	Konservasi lingkungan	Kajian pemetaan kesehatan lingkungan. Rehabilitasi ekosistem. Eksplorasi ramah lingkungan. Regulasi dan budaya. Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
		Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.). Bioteknologi lingkungan. Bioremediasi lingkungan. Manajemen limbah berbahaya dan beracun. Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran. Analisis resiko lingkungan. Konservasi sumber daya alam. Valuasi sumber daya alam. Restorasi kerusakan lingkungan. Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas. Program eco-campus/eco- school/adiwiyata
	Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi. Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
	Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial). Manajemen bencana sosial.
	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam. Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun ( <i>smart assessment on existing public facilities</i> ). Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam. Bencana dan kearifan lokal.
	Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	Manajemen keselamatan. Sarana prasarana pendukung keselamatan. Manajemen trasportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Moda jalan dan rel (mobil dan kereta api) Moda air (kapal laut) Moda udara (pesawat terbang) Teknologi reduksi emisi gas buang kendaraan bermotor

		<p>Sepeda motor/mobil hemat energi</p> <p><i>Hybrid car/hybrid motorcycle</i></p> <p>Sepeda listrik</p> <p>Mobil listrik</p>
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	<p>Sistem cerdas manajemen transportasi.</p> <p>Teknologi prasarana transportasi.</p> <p>Sistem konstruksi prasarana transportasi.</p> <p>Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.</p> <p>Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.</p>
	Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	<p>Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.</p> <p>Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana</p>
	<i>Intelligent transportation system</i>	<p>Manajemen transportasi perkotaan/urban.</p> <p>Manajemen transportasi logistik.</p>
	Teknologi substitusi bahan bakar	<p>Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).</p> <p><i>Dimethyl ether</i> untuk energi rumah tangga dan transportasi.</p> <p>Pengembangan komponen <i>konverter kit</i>.</p> <p>Pengembangan teknologi dan produk <i>biogasoline</i>.</p> <p>Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.</p> <p>Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i>.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan <i>bio-crude oil</i>.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi IV.</p> <p>Teknologi pemurnian biogas.</p>
	Kemandirian teknologi pembangkit listrik	<p>Rancang bangun PLT panas bumi.</p> <p>Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan</p> <p>PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) masif.</p> <p>Rancang bangun PLTB (Bayu).</p>
	Teknologi konservasi energi	<p>Bangunan hemat dan mandiri energi.</p> <p>Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.</p> <p>Teknologi komponen listrik hemat energi.</p> <p>Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan.</p>
	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	<p>Teknologi pendukung EOR.</p> <p>Penyiapan infrastruktur PLTN.</p> <p>Teknologi pendukung <i>clean coal</i>.</p> <p>Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.</p>

		Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.
		Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.
		Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan	<p>Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.</p> <p>Pemuliaan tanam dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan tanaman teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.</p> <p>Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan ternak teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.</p> <p>Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.</p> <p>Pemuliaan ikan teknik konvensional.</p> <p>Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.</p>
	Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	<p>Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.</p> <p>Pertanian lahan sub-optimal basah.</p> <p>Optimasi sistem pertanian tropis.</p> <p>Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.</p>
	Pengembangan sumber daya manusia pertanian	<p>Pengembangan identitas fungsional pertanian.</p> <p>Transformasi antar generasi pekerja pertanian.</p> <p>Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.</p> <p>Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.</p>
	Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	<p>Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.</p> <p>Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.</p> <p><i>Precision agriculture.</i></p> <p>Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.</p> <p>Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.</p> <p>Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.</p> <p>Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.</p>

		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan. Kemandirian pangan komoditas ruminansia. Kemandirian pangan komoditas perairan. Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan. Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis. Pengembangan produk pangan fungsional. Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.
		<i>Fashion Design</i>	Desain Busana
		Tata Kecantikan	Sabun, shampo dan hair tonic ramah lingkungan Kosmetik ramah lingkungan
5	Sosial Humaniora	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Kearifan lokal. <i>Indigenous studies.</i> <i>Global village.</i> Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme. Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi. <i>Soft power diplomacy.</i> Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi. Tatakelola dan pemerintahan. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum. Hubungan internasional.
		<i>Sustainable mobility</i>	<i>Urban planning.</i> <i>Urban transportation.</i> Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri. Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan. Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan. Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
		Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM. Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.

			<p>Seni-budaya pendukung pariwisata.</p> <p><i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.</p> <p>Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.</p>
			<p>Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.</p>
		Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	<p><i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.</p> <p>Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p> <p>Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.</p>
6	Pendidikan	Kurikulum	<p>Pengembangan kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi</p> <p>Evaluasi kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi</p> <p>Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.</p>
		Teknologi pendidikan	<p>Pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran</p> <p>Evaluasi teknologi pendidikan dan pembelajaran</p>
		Manajemen pendidikan	<p>Manajemen pendidikan umum</p> <p>Manajemen pendidikan vokasi</p> <p>Manajemen pendidikan tinggi</p>
		Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)	<p>Peningkatan kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)</p> <p>Uji kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).</p> <p>Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.</p>
		Ekonomi pendidikan	<p>Pengembangan instrumen untuk menghitung biaya pendidikan di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi</p>
		Kepemimpinan pendidikan	<p>Model-model kepemimpinan pendidikan</p>
		Sarana dan prasarana pendidikan	<p>Perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>Manajemen laboratorium</p>
		Politik pendidikan	<p>Kebijakan pendidikan</p> <p>Isu-isu kontemporer pendidikan</p>

Evaluasi pendidikan	Evaluasi program pendidikan
Model-model pembelajaran	Pengembangan model-model pembelajaran Evaluasi model-model pembelajaran
Bahan ajar	Pengembangan bahan ajar (buku teks, buku ajar, modul, panduan praktikum, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), <i>lab sheet</i> , <i>job sheet</i> , dll.).
Pendidikan karakter	Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan. Pendidikan lingkungan hidup ( <i>environmental education</i> ). Pendidikan anti radikalisme. Gerakan literasi nasional.
Penguatan kerjasama pendidikan	Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.

Sumber: (Cahyaningrum et al., 2022).

## Sumberdaya

1. Setiap sivitas akademika difasilitasi dan didorong untuk secara terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan proposal dan kegiatan penelitian yang bersifat internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Perlu dikembangkan suatu mekanisme yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dengan senantiasa berupaya mengikutsertakan peneliti-peneliti muda untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan penelitian.
3. Penyediaan sarana dan prasarana (*hardware dan software*) penunjang penelitian yang dapat diakses oleh peneliti (dosen dan mahasiswa )
4. Dana dari kegiatan penelitian dimanfaatkan secara optimal tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen/peneliti, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas dan berbagai fasilitas penelitian.
5. Penelitian melibatkan mahasiswa sebagai pemenuhan persyaratan akademik, atau arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

## Evaluasi Program

1. Relevansi dan kualitas hasil penelitian diukur dari apresiasi Nasional dan/internasional lewat publikasi dan presentasi pertemuan nasional dan/internasional, serta perolehan HaKI
2. Relevansi dengan pengembangan ilmu dan pemanfaatan langsung di masyarakat menjadi pertimbangan keberhasilan penelitian.

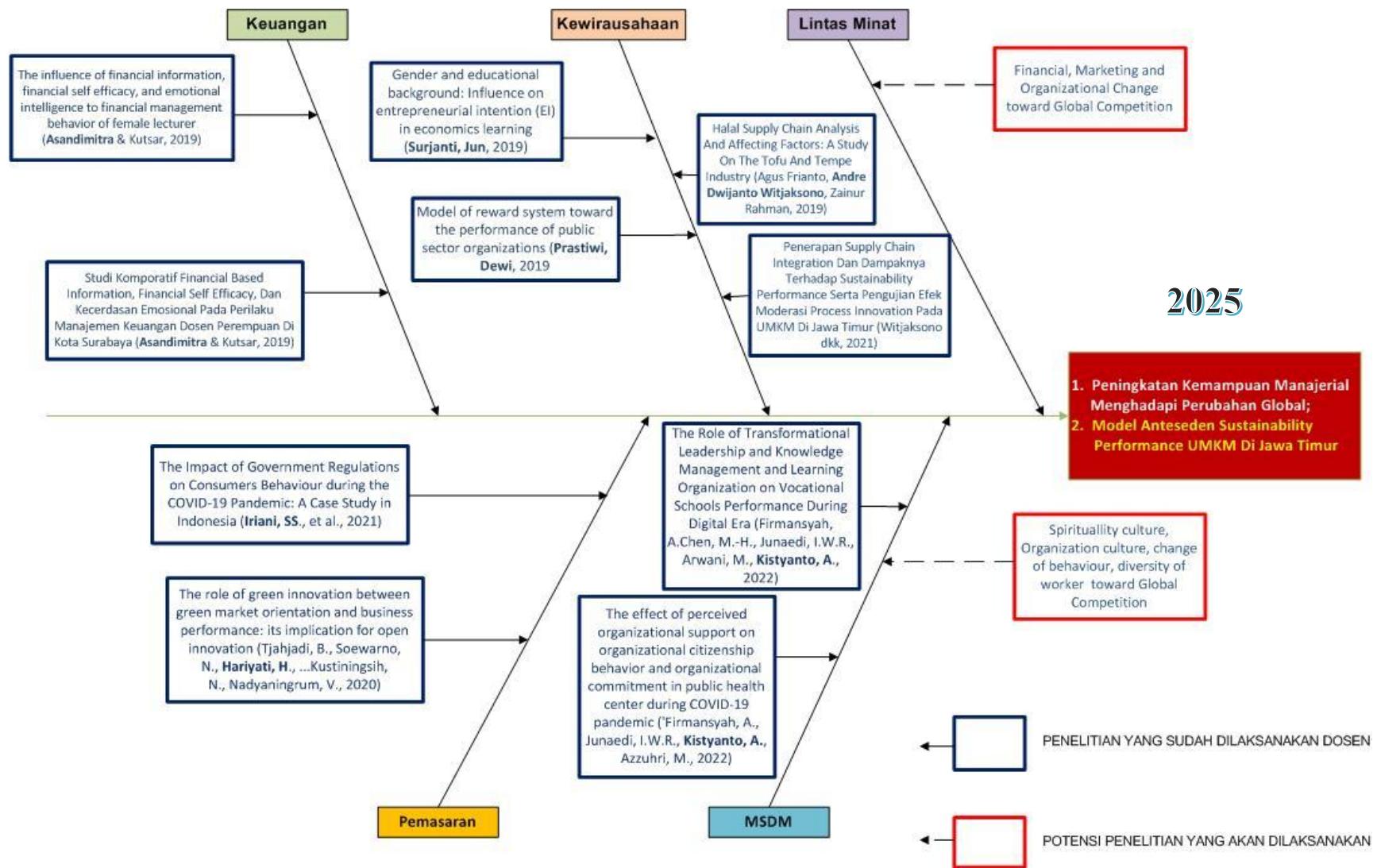
3. Setiap peneliti berkewajiban menyelenggarakan proses penelitian yang berkualitas, inovatif-kreatif, efisien dalam *resources sharing*, sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan

### **Kelembagaan**

1. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh unit kerja yang ada (seperti halnya fakultas, jurusan, UPT, dan pusat-pusat studi), berkoordinasi dengan LPPM Universitas Negeri Surabaya.
2. Lembaga Penelitian harus dapat berkoordinasi dengan berbagai lembaga penelitian nasional dan internasional dalam upaya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan penelitian mutakhir.
3. Lembaga Penelitian secara sistematis dan terstruktur mengembangkan berbagai kerjasama dan aliansi stratejik dalam upaya meningkatkan kemampuan pandanaan, kapasitas, kualitas, dan kuantitas penelitian.
4. Pendanaan, pembiayaan, dan imbalan imbalan antara universitas dan jasa pelaksana penelitian, termasuk royalti atas hak paten, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan.
5. Lembaga Penelitian dan unit-unit lain yang bergerak dalam hal penelitian harus dikelola secara transparan agar tercipta akuntabilitas publik.
6. Pemanfaatan hasil penelitian oleh instansi pendidikan, industri atau lembaga terkait lain baik pemerintah/swatas di luar Unesa, baik untuk kepentingan promosi ataupun referensi diatur dalam aturan yang jelas.
7. Lembaga penelitian berkewajiban menyelenggarakan administrasi dan manajemen penelitian yang profesional sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan mengacu kepada standar nasional dan internasional
8. Lembaga penelitian berkewajiban melakukan monitoring dan evaluasi proses penelitian dalam rangka akuntabilitas pemelitian sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan

Penelitian merupakan hak dosen dalam memilih skema apa dan tema apa penelitian yang akan dilakukan. Skema dan sumber pendanaan yang dipilih diserahkan sepenuhnya kepada Dosen, apakah melalui dana Internal/Mandiri, dana dari dalam negeri (instansi luar kampus), atau dana dari luar negeri. Demikian pula dengan tema apa yang menjadi dasar penelitian. Akan tetapi agar penelitian yang dilaksanakan bisa terarah sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S2 Manajemen, maka bidang ilmu yang menjadi kompetensi ditetapkan 4 bidang kompetensi, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen

Pemasaran, dan Kewirausahaan, dengan tema Sosial Humaniora dan sub tema antara lain penguatan modal sosial serta ekonomi dan sumber daya manusia (kewirausahaan, koperasi, dan UMKM). Hal ini juga selaras dengan salah satu Fokus Riset Nasional 2017-2045 yaitu Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya – Pendidikan (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017). Selain itu, dari karya penelitian dosen yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir ini banyak yang terkait dengan kinerja, lebih khusus lagi adaah kinerja yang berkelanjutan (*sustainability performance*). Hal ini juga selaras dengan *Sustainability Development Goals 2030* yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Perubahan lingkungan yang begitu cepat dalam bisnis global dan dampak pandemi juga menjadi perhatian para peneliti dari Prodi S2 Manajemen, sehingga memerlukan kemampuan seorang manajer dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era global, baik di bidang keuangan, pemasaran dan perubahan organisasi. Demikian pula beberapa tema terkait *spirituality culture*, *organization culture*, *change of behaviour*, *diversity of worker* juga menjadi potensi untuk diteliti. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dapat ditetapkan dua tema besar penelitian yang bisa dilaksanakan sampai tahun 2025 yaitu 1) Peningkatan Kemampuan Manajerial Menghadapi Perubahan Global, 2) Model Anteseden Sustainability Performance UMKM Di Jawa Timur, seperti yang terangkum dalam **Gambar 1** berikut ini.



Gambar 1 Road Map Penelitian

## **D. Pengabdian kepada Masyarakat**

### **Misi dan tujuan**

1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberi manfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan segenap sivitas akademika.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada permasalahan aktual di masyarakat untuk dikembangkan menjadi program penelitian/pendidikan interdisipliner yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dan secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan pada masyarakat guna meningkatkan pelaksanaan tri darma.

### **Program**

1. Lembaga pengabdian kepada masyarakat merancang program pengabdian yang strategis dan terencana dalam hal kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.
2. Pelayanan hendaknya memiliki keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga mampu memberdayakan masyarakat kampus, sekitar kampus, dan masyarakat yang lebih luas di Indonesia secara optimal dan mengubah perilaku dari masyarakat konsumtif menuju masyarakat yang produktif.
3. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan. Selain itu perlu peningkatan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Unesa menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan ke masyarakat lewat inovasi dan teknologi tepat-guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempersempit kesenjangan yang ada di masyarakat.
5. Unesa menyebarluaskan perkembangan ilmu pendidikan, pengetahuan, teknologi, dan budaya ke masyarakat luas agar menjadi komponen signifikan dalam pengembangan masyarakat dunia yang madani.
6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus menjadi arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi para mahasiswa untuk terjun ke masyarakat terutama dalam praktik-praktek yang memerlukan pendekatan interdisipliner.

7. KKN dirancang sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat setempat dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat sekitar.
8. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan pelayanan jasa dan konsultansi yang saling menguntungkan pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, dalam skala lokal, daerah, nasional, dan internasional.

### **Skema PKM di Unesa**

Adapun skema PKM yang bisa dilaksanakan di Unesa dengan dana PNBP meliputi sebagai berikut:

1. PKM Desa Binaan
2. PKM Pondok Pesantren
3. PKM Pemberdayaan UMKM
4. PKM Gender Equality and Social Inclusion (GESI)
5. PKM Penugasan
6. PKM Kebijakan Fakultas/ Program Vokasi/ Pascasarjana
7. PKM Mandiri

### **Sumberdaya**

1. Segenap sivitas akademika Unesa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengedepankan asas manfaat bagi masyarakat dengan secara aktif menggali kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat.
2. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika Unesa melaksanakan KKN atau kegiatan yang setara, sebagai salah satu persyaratan akademik dalam proses pembelajaran.

### **Evaluasi Program**

1. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat hendaknya selalu dikaji secara terus menerus untuk menjamin agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dan tetap aktual sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mencerminkan kontribusi nyata universitas.

## **Kelembagaan**

1. Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasi oleh Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya (LPPM-Unesa) yang merencanakan, mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan layanan universitas kepada masyarakat baik yang ada di pedesaan, perkotaan dan ataupun kelompok-kelompok masyarakat lain yang memerlukan peran universitas secara nyata dan bermakna dalam mengatasi berbagai persoalan.
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik. Pelayanan dapat dilakukan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat atau komponen yang ada di Unesa berkoordinasi dengan lembaga pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, seperti halnya pada penelitian, kegiatan PKM yang dilakukan dosen juga merupakan hak dari dosen untuk memilih pada skema apa. Dalam 3 tahun terakhir ini, PKM yang telah dilakukan dosen adalah memberikan pelatihan dalam hal pemahaman inovasi dan produksi, desain merek, pembelajaran/pendidikan, akuntansi dan keuangan, strategi marketing, perilaku konsumsi, serta perilaku hidup bersih terkait penyebaran covid-19. Kesemuanya ini sangat terkait dengan kebutuhan dan kebermanfaatan bagi mitra. Beberapa skema PKM yang bisa ditempuh adalah PKM Desa Binaan, PKM Pondok Pesantren, PKM Pemberdayaan UMKM, PKM Gender Equality and Social Inclusion (GESI), PKM Penugasan, PKM Kebijakan Fakultas/ Program Vokasi/Pascasarjana, dan PKM Mandiri. Akan tetapi jika memilih skema PKM Kebijakan Pascasarjana yang pendanaannya dari dana PNBP Pascasarjana, maka tim PKM diutamakan dosen yang ber-*homebased* di Pascasarjana atau menjadi pengelola aktivitas di lingkungan Pascasarjana (Wasis et al., 2020). Selain itu, untuk PKM dana Pasca dapat disinkronkan dengan skim kerjasama Unesa dan Pascasarjana dengan berbagai Pemerintah Daerah, sehingga kegiatan PKM diselenggarakan tersentral di daerah tertentu dan bergantian setiap tahunnya, dan diharapkan memiliki daya ungkit yang cukup besar dalam membantu Pemerintah Daerah. Sangat terbuka potensi pelaksana PKM didanai juga dari dana luar institusi, baik dalam negeri maupun luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, S. E., Nurhayati, Warju, Sukartiningsih, W., Susantini, E., Buditjahjanto, I. G. P. A., Rengganis, R., & Ansori, A. (2022). *Panduan Penelitian Dana PNBP Universitas Negeri Surabaya Tahun 2022*.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045*. <https://doi.org/10.1201/9781482277098-12>
- Mintarto, E., Wasis, Witjaksono, A. D., Wardoyo, D. T. W., Iriani, S. S., Kistyanto, A., Hartono, U., Haryono, N. A., & Rozaq, K. (2022). *Rencana Strategis Program Studi S2 Manajemen 2021-2025*.
- Wasis, Suparji, Hariyati, & Kartini, U. T. (2020). *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024*.